

ABSTRAK

ANALISIS YURIDIS PERTANGGUNGJAWABAN TURUT SERTA MELAKUKAN PEMBUNUHAN YANG DIILAKUKAN SUAMI TERHADAP ISTERINYA DENGAN BERENCANA (Studi Putusan Pengadilan Negeri Sibolga Nomor 363/Pid.B/2020/PN Sbg)

Satria Tiopan Harahap *
Prof.Dr.H.M. Yamin Lubis, S.H., M.S.,CN *
Dr.Panca Sarjana Putra, SH.MH **

Kejahatan terhadap nyawa (*homicide*) merupakan kejahatan yang paling tinggi hierarkinya dalam klasifikasi kejahatan, selain itu dari segi hukuman juga yang paling berat hukumannya dalam KUHP. Perbuatan pembunuhan sering menimbulkan keresahan bagi masyarakat dan luka yang mendalam bagi keluarga korban.

Permasalahan dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum turut serta melakukan pembunuhan yang dilakukan suami terhadap isterinya dengan berencana, bagaimana pertanggungjawaban pidana terhadap turut serta sebagai pelaku dalam tindak pidana pembunuhan berencana, bagaimana pertimbangan hakim dalam putusan terhadap turut serta sebagai pelaku dalam tindak pidana pembunuhan berencana putusan Nomor 363/Pid.B/2020/PN Sbg

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian normatif yaitu penelitian yang menggunakan peraturan perundang-undangan sebagai dasar pemecahan permasalahan yang dikemukakan. Data yang dipergunakan adalah data sekunder dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kepustakaan (*library research*).

Berdasarkan hasil penelitian dipahami bahwa pengaturan tindak pidana pembunuhan berencana di Indonesia diatur dalam Pasal 340 KUHP sedangkan turut serta melakukan tindak pidana pembunuhan direncana diatur dalam Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. Pertanggungjawaban pidana terhadap turut serta sebagai pelaku dalam tindak pidana pembunuhan berencana sehingga akibat perbuatannya maka terdakwa dijatuhkan pidana dengan pidana penjara selama 18 (delapan belas) tahun. Penerepan hukum terhadap turut serta sebagai pelaku pembunuhan berencana berdasarkan Putusan Nomor 363/Pid.B/2020/PN Sbg adalah terpenuhinya unsur-unsur sesuai dengan pasal yang didakwakan dan tidak ada alasan pembeda dan pemaaf, sehingga dinyatakan bersalah.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban, Turut Serta, Pembunuhan.

*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

** Dosen Pembimbing I dan II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

ABSTRACT

JURIDICAL ANALYSIS OF RESPONSIBILITY TO PARTICIPATE IN THE MURDER COMMITTED BY THE HUSBAND AGAINST HIS WIFE WITH A PLAN (Study of Sibolga District Court Decision Number 363/Pid.B/2020/PN Sbg)

Satria Tiopan Harahap *
Prof.Dr.H.M. Yamin Lubis, S.H., M.S.,CN *
Dr.Panca Sarjana Putra, SH.MH **

Crimes against life (homicide) are the crimes with the highest hierarchy in the classification of crimes, apart from that, in terms of punishment, they are also the most severe in the Criminal Code. Acts of murder often cause unrest in society and deep wounds for the victim's family.

The problems in this thesis are how the legal regulations for participating in the murder committed by a husband against his wife are planned, what is the criminal responsibility for participating as a perpetrator in the crime of premeditated murder, how does the judge consider the decision regarding participating as a perpetrator in the crime of premeditated murder? Number 363/Pid.B/2020/PN Sg

The research carried out is normative research, namely research that uses statutory regulations as a basis for solving the problems raised. The data used is secondary data and the data collection method used in this research is library research.

The regulation of the crime of premeditated murder in Indonesia is regulated in Article 340 of the Criminal Code, while participating in the crime of premeditated murder is regulated in Article 55 paragraph (1) 1 of the Criminal Code. Criminal liability for participating as a perpetrator in the crime of premeditated murder so that as a result of his actions the defendant is sentenced to imprisonment for 18 (eighteen) years.

Based on the research results, it is understood that the application of the law to participating as a perpetrator of premeditated murder based on Decision Number 363/Pid.B/2020/PN Sbg is the fulfillment of the elements in accordance with the article charged and there is no justification or excuse, so he is declared guilty.

Keywords: Accountability, Participation, Murder.

**Students of the Law Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*

*** Supervisor I and II of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*